

BUKTI BARU

ASN Lapas 1 Tangerang Tingkatkan Layanan di Tengah Sorotan Etos Kerja

Jawara - [TANGERANG.BUKTIBARU.COM](https://tangerang.buktibaru.com)

Jul 20, 2026 - 16:35



Kalapas 1 Tangerang Saat Memberikan Arah

Tangerang - Di tengah maraknya pembahasan mengenai etos kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) belakangan ini, harapan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik kembali menjadi sorotan utama. Berbagai tanggapan yang muncul menekankan pentingnya integritas, profesionalisme, serta pelayanan yang cepat, transparan, dan benar-benar dirasakan manfaatnya untuk membangun kepercayaan masyarakat. Momentum ini menjadi pengingat bagi

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Tangerang untuk terus berbenah dan meningkatkan kualitas pelayanannya.

Dalam apel pagi yang digelar di halaman Lapas Kelas I Tangerang pada Senin (20/7), Kepala Lapas Kelas I Tangerang, Beni Hidayat, menyampaikan amanat dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Rini Widyantini. Ia mengajak seluruh pejabat struktural dan pegawai untuk menjadikan setiap kritik maupun masukan dari masyarakat sebagai motivasi untuk terus meningkatkan kinerja.

Beni Hidayat menegaskan bahwa ASN tidak perlu terpaku pada berbagai opini yang berkembang di luar sana, melainkan harus fokus menunjukkan pengabdian melalui pelayanan yang nyata kepada masyarakat. "Sebagai Aparatur Sipil Negara, kita tidak bisa mengendalikan setiap opini yang berkembang di luar sana. Namun, kita dapat memastikan bahwa setiap masyarakat yang datang menerima pelayanan terbaik dari kita. Jadikan setiap kritik sebagai cermin untuk terus berbenah, memperbaiki kualitas diri, dan meningkatkan kinerja. Hadirkan pelayanan yang cepat, ramah, transparan, dan berkeadilan, karena dari situlah kepercayaan masyarakat kepada institusi ini akan tumbuh. Pengabdian kita bukan hanya tentang menyelesaikan pekerjaan, tetapi memastikan negara benar-benar hadir melalui pelayanan yang kita berikan," tegas Beni.

Ia juga mengingatkan pesan Menteri PANRB bahwa setiap ASN merupakan representasi pemerintah di tengah masyarakat. Oleh karena itu, setiap pegawai dituntut untuk menjaga integritas, terus meningkatkan kompetensi, memperkuat kolaborasi, serta membangun budaya kerja yang adaptif dan berorientasi pada hasil. Beni menambahkan bahwa nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan tugas petugas Pemasyarakatan yang setiap hari menjalankan berbagai tanggung jawab, mulai dari menjaga keamanan dan ketertiban di dalam lapas, melaksanakan pembinaan warga binaan, memenuhi hak-hak warga binaan sesuai ketentuan, hingga memberikan pelayanan kepada keluarga warga binaan dan masyarakat. Seluruh tugas tersebut membutuhkan dedikasi, kesiapsiagaan, dan tanggung jawab yang tinggi.



Senada dengan hal tersebut, Kepala Bagian Tata Usaha Lapas Kelas I Tangerang, Rahardjo Sudharmono, mengajak seluruh pegawai menjadikan perhatian masyarakat terhadap kinerja ASN sebagai motivasi untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan. "Kepercayaan masyarakat tidak dibangun melalui slogan, tetapi melalui sikap dan konsistensi kita dalam bekerja setiap hari. Mulai dari kedisiplinan, cara melayani, hingga bagaimana kita menyelesaikan setiap tanggung jawab dengan penuh integritas. Jika setiap pegawai memiliki komitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik, maka kepercayaan masyarakat terhadap organisasi akan tumbuh dengan sendirinya. Karena itu, mari kita terus memperkuat kolaborasi, meningkatkan kompetensi, dan menjadikan pelayanan prima sebagai budaya kerja," ujar Rahardjo.

Rahardjo menambahkan bahwa reformasi birokrasi bukan hanya tentang perubahan aturan, tetapi juga perubahan pola pikir dan budaya kerja. Setiap ASN memiliki peran yang sama penting dalam menghadirkan pelayanan yang cepat, tepat, akuntabel, dan humanis sebagai wujud kehadiran negara bagi masyarakat. Melalui semangat tersebut, Lapas Kelas I Tangerang berkomitmen terus meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat integritas, dan menjaga profesionalisme seluruh jajaran. Bagi insan Pemasyarakatan, pengabdian tidak hanya diukur dari terselesaikannya pekerjaan, tetapi dari kemampuan menghadirkan pelayanan yang memberi rasa aman, memberikan manfaat, dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi.(er)